

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Labuhan Bilik merupakan nama yang memiliki arti tempat yang berkamar-kamar, karena Labuhan Bilik dahulunya tempat bersinggahnya kapal-kapal asing sebelum dipindahkan ke Belawan, Medan Sumatera Utara.
2. Latar Belakang dibangunnya peninggalan – peninggalan bersejarah di Labuhan Bilik dikarenakan Labuhan Bilik merupakan tempat yang strategis dimana pada masa kependudukan Belanda tempat ini menjadi ibukota onder afdeling. Selanjutnya Belanda mendirikan kantor-kantor dagang untuk kepentingan pemerintahan..
3. Jenis – jenis peninggalan – peninggalan bersejarah yang ada dikecamatan Labuhan Bilik yaitu:
 - a. Peninggalan Keagamaan yaitu : Masjid Besar Panai, Makam Raja Panai, 9 Makam yang berada di Telaga Suka, dan Makam orang Belanda' Mourits".
 - b. Peninggalan Bangunan Perkantoran yaitu : Kantor pos dan telegraf, PT. Pelayaran Bahtera Adiguna Cabang Labuhan Bilik, Kantor Wedana (Pemadam Kebakaran), Kantor Polisi, Lembaga Permasayarakatan/Rumah Tahanan (Penjara), PT. PLN Labuhan Bilik, Kantor Pegadaian Labuhan Bilik, Kantor Kehutanan Labuhan Bilik, Biro Imigrasi, Kantor KPM, Kantor Deli Aceh, dan Kantor Kelurahan Labuhan Bilik.

- c. Peninggalan Bangunan Pendidikan yaitu : Holland Inlandsche School dan Sekolah Desa (Sekolah Dasar).
- d. Peninggalan Bangunan Pertokoan yaitu: Bangunan Ruko dan Bangunan Pedokan (Bengkel) Kapal Labuhan Bilik.
- e. Peninggalan Fasilitas Umum yaitu: Pasanggrahan (Rumah Istirahat/Tempat Istirahat), Pelabuhan Labuhan Bilik, Sumur Bogh, Pasar Ikan Labuhan Bilik dan Kantor Pelelangan Ikan, Puskesmas dan peninggalan pabrik yang ada dimasa pemerintahan Jepang, pabrik kayu yang terdapat di sungai merdeka.

4. Partisipasi masyarakat dalam pelestarian peninggalan – peninggalan tersebut tidak terlalu banyak karena kurang mengetahui keberadaan dan makna peninggalan – peninggalan tersebut.

5. Peranan pemerintah setempat terhadap peninggalan – peninggalan sejarah tidak begitu besar dan cenderung tidak peduli, karena memang sebagian besar peninggalan – peninggalan itu sudah menjadi asset ataupun milik pribadi pihak perseorangan ataupun perusahaan – perusahaan, sedangkan peninggalan lainnya tidak begitu diperhatikan karena memang keberadaannya yang kurang diketahui.

B.Saran

1. Peninggalan sejarah merupakan suatu yang sangat penting bagi suatu Negara karena merupakan bukti nyata peristiwa – peristiwa yang terjadi pada masa lampau jadi perlu dilestarikan dan diperkenalkan kepada masyarakat agar keberadaan situs tersebut tidak hilang dan hancur.
2. Generasi saat ini sebagai ahli waris dari peninggalan – peninggalan bersejarah tersebut bertugas untuk menjaga dan melestarikan, hal ini dimaksudkan agar kedepannya anak cucu kita sebagai generasi yang akan datang masih menikmati peninggalan – peninggalan dari nenek moyang.
3. Kemudian untuk badan pemerintah setempat agar lebih memperhatikan nasib dari keberadaan dari peninggalan – peninggalan sejarah tersebut dipelihara dan dirawat dengan cara sepantasnya dari peninggalan – peninggalan sejarah tersebut maka dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata sejarah, sehingga menjadi sumber pemasukkan kas daerah apabila dikelola dengan baik.
4. Dapat dijadikan media pembelajaran agar generasi sekarang dan generasi yang akan datang dapat mempelajari dan mengetahui seluk – beluk sejarah daerahnya. Jadi bukan hanya sejarah Nasional saja yang perlu di pelajari, karena semua berawal dari sejarah Lokal / Sejarah Daerah.